

**ISTILAH-ISTILAH MAKANAN  
DALAM BAHASA INGGRIIS DAN BAHASA MANGE  
(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**

**JURNAL SKRIPSI**

**Oleh:**

**MELKI DORSAYA  
090912067**

**Jurusan Sastra Inggris**



**FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS SAM RATULANGI  
MANADO  
2013**

## ***ABSTRACT***

This study is written as an attempt to describe, analyze and contrast the terms of food in English and Mange language. The English data are collected from several English books and internet whereas the Mange Language data are collected from informants

The descriptive method is used to describe and analyze the kinds of food by using Frisch in Hickerson's theory. After describing the kind of food in English and Mange language, the writer makes a contrastive analysis by using Robert Lado's theory in finding out the similarities and differences of both languages.

The result shows that the kind of terms of food in English and Mange language consist of two groups, they are solid food and beverages/drinks. Solid food consist of fruits, vegetable, bread, meat, fish and sea food, and cooked food. Beverages/drinks consist of alcoholic and non-alcoholic drink.

---

*Keywords: The terms of food in English, Mange Language, A Contrastive Asnalysis*

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Landasan Pemikiran dan Permasalahan**

Bahasa tidak hanya sebagai alat penyampaian informasi dalam berkomunikasi tetapi juga sangat penting artinya untuk menciptakan dan mempertahankan hubungan dengan orang lain (Trudgill, 1974:13). Linguistik adalah studi ilmiah bahasa manusia. Linguistik secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga kategori atau sub-bidang studi: bentuk bahasa, makna bahasa, dan bahasa dalam konteks. Pertama linguistik merupakan studi tentang struktur bahasa, atau tata bahasa. Hal ini berfokus pada sistem dari aturan pengguna suatu bahasa yang termasuk dalam pembelajaran morfologi (studi yang menyangkut satuan-satuan makna dan bagaimana satuan-satuan ini bergabung menjadi kata), sintaksis (studi bagaimana kata-kata digabungkan menjadi satuan yang lebih besar dan membentuk frase, klausa, dan kalimat), dan fonologi (sistem suara). Fonetik merupakan cabang linguistik yang berkaitan dengan ucapan dan bukan ucapan, dan bagaimana diproduksi dan dirasakan. Semantik (bagaimana makna itu disimpulkan dari kata-kata dan konsep) dan pragmatik (bagaimana makna itu disimpulkan dari konteks). Linguistik berkaitan dengan mendiskripsikan dan

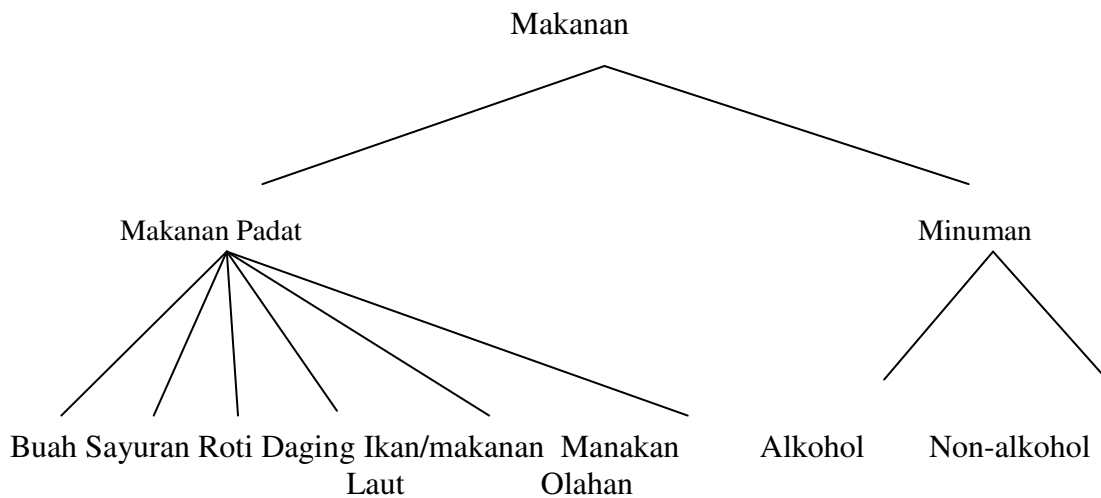
menjelaskan sifat dari pengguna bahasa termasuk pertanyaan mengenai apa bahasa itu secara umum, bagaimana bahasa itu dapat merubah dan bagaimana manusia dapat mulai mengetahui bahasa tersebut. Penelitian linguistik dapat dibagi lebih luas ke dalam analisis deskriptif dari struktur dan analisis pengaruh-pengaruh nonlinguistik terhadap bahasa (<http://en.wikipedia.org/wiki/linguistics>).

Etnolinguistik mengkaji nilai-nilai yang terkandung dalam satuan-satuan bahasa suatu kelompok masyarakat pemakai bahasa yang bersangkutan terutama yang terkandung dalam sistem gramatikanya dan nuansa kata yang digunakan. Ethnolinguistik (sering disebut linguistik budaya) merupakan bidang linguistik yang mempelajari hubungan antara bahasa dan budaya, dan kelompok-kelompok etnis yang berbeda cara memandang dunia budaya. Ini merupakan kombinasi antara etnologi dan linguistik, yang mengacu pada cara hidup seluruh komunitas, yaitu semua karakteristik yang membedakan satu masyarakat dari yang lain, karakteristik-karakteristik itu membentuk aspek budaya di suatu komunitas atau masyarakat. Ethnolinguistik mempelajari cara persepsi dan pengaruh konseptualisasi bahasa, dan menunjukkan bagaimana hal ini terkait dengan perbedaan budaya dan masyarakat. Contohnya, cara orientasi spasial dinyatakan dalam berbagai budaya (<http://en.wikipedia.org/wiki/Ethnolinguistics>).

“Bahasa tidak hanya alat komunikasi antar manusia, dan bukan juga alat untuk mempengaruhi antar manusia. Bahasa tidak hanya sebagai jalur suatu informasi yang tersirat maupun tersurat, namun bahasa itu sendiri sudah merupakan informasi. Bahasa adalah alat untuk menyatakan persahabatan maupun permusuhan; bahasa merupakan indikator status sosial seseorang dan relasi individu yang satu dengan individu yang lain. Bahasa menentukan situasi dan peran masing-masing pembicara, tujuan dan aspirasi kelompok sosial, interaksi mana secara keseluruhan menentukan ciri tersendiri setiap masyarakat bahasa (J. A. Fishmari, 1971:17).”

Taksonomi merupakan salah satu topik yang dipelajari di dalam etnolinguistik. Pada dasarnya taksonomi ialah sistem klasifikasi khususnya dalam dunia tumbuh-tumbuhan dan binatang (kamus Oxford). Taksonomi adalah praktek dan ilmu klasifikasi. Kata ini juga digunakan sebagai kata benda

hitungannya: sebuah taksonomi, atau skema taksonomi, adalah klasifikasi tertentu ("taksonomi ..."), diatur dalam struktur hirarki. Biasanya hal ini dilakukan oleh hubungan antara sub-tipe, juga disebut hubungan generalisasi-spesialisasi, atau kurang formal, hubungan orangtua-anak. Sebagai contoh, mobil yaitu sub-tipe dari kendaraan. Jadi setiap mobil juga kendaraan, tetapi tidak setiap kendaraan menjelaskan mobil. Dengan demikian, jenis yang dibutuhkan untuk memenuhi kendala lebih menjadi mobil daripada menjadi kendaraan (<http://en.wikipedia.org/wiki/taxonomy>). Secara sistematis taksonomi yang hirarkis ialah pohon struktur dari klasifikasi obyek-obyek yang sudah ditentukan. Contohnya:



Penelitian ini berfokus pada istilah-istilah makanan. Peneliti memilih istilah-istilah makanan karena peneliti tertarik untuk meneliti jenis-jenis istilah makanan yang digunakan dalam bahasa Inggris dan bahasa Mangle. Sebagai contoh istilah-istilah makanan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel: contoh istilah-istilah makanan bahasa Inggris dan bahasa Mangle

Bahasa Inggris	Bahasa Mangle
Rice	Tongka ntolu Bira Nasi

<i>Mango</i>	<i>Stingki</i> <i>Bangsaeng</i> <i>Bawang</i>
--------------	---

Makanan bagi manusia sebagian besar diproduksi melalui perkebunan, dan termasuk sumber hewani dan nabati. Makanan pada dasarnya dikonsumsi oleh manusia dari sumber nabati seperti: buah, sayur-sayuran, biji-bijian, tumbuhan polong (buncis, kacang polong, dan lain-lain) dan rempah-rempah. Beberapa sumber yang berasal dari sumber hewani seperti: daging, telur, dan produk susu (<http://simple.wikipedia.org/wiki/Food>).

Kabupaten Taliabu merupakan suatu pulau yang terletak di propinsi Maluku Utara yang mana pulau Taliabu berbatasan dengan Sulawesi tengah yakni Kepulauan Banggai (Sulawesi Tengah) dan kabupaten kepulauan Sula, dengan luas daratan 7.380.759.0 Km<sup>2</sup> atau 40% dan 7.697.297.1 Km<sup>2</sup> atau 60% dari keseluruhan luas wilayah pulau Taliabu, 40% dari luas daratan Pulau Taliabu didiami oleh penduduk dengan beragam suku seperti suku Sula, Mange, Kadai, Siboyo, Buton, Bugis/Makassar, Ambon, Jawa, Bali dan lain-lain. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Tahun 2012 jumlah penduduk Pulau Taliabu 56.135 jiwa.

Bahasa yang digunakan sehari-hari yakni bahasa asli di dalam komunitasnya, dan untuk berkomunikasi atau berinteraksi dengan masyarakat yang bukan asli atau masyarakat pendatang digunakan bahasa Indonesia, tetapi dengan dialek yang dipengaruhi oleh bahasa asli.

Kabupaten Taliabu terletak di pulau Taliabu dan memiliki 8 (delapan) ibukota kecamatan. Ibukota kecamatan-kecamatan ini ialah Taliabu Barat Ibukota kecamatan Bobong, Taliabu Barat Laut Ibukota kecamatan Nggele, Lede Ibukota kecamatan Lede, Ibukota kecamatan Samuya, Taliabu Timur Selatan Ibukota kecamatan Losseng, Taliabu Selatan Ibukota kecamatan Pancadu, Taliabu

Utara Ibukota kecamatan Gela, Tabona Ibukota kecamatan Tabona. Kecamatan lede memiliki 9 (sembilan) desa yaitu; Desa Takujiba, Desa Haliba, Desa Husen, Desa Permata, desa Langanu, Desa Lede, Desa kampung Delapan, Desa Tolong, dan Desa Todoli,

Di Taliabu terdapat tiga suku asli, yakni suku Mange, suku Suboyo dan suku Kadai. Masing-masing suku memiliki bahasa dan dialek yang berbeda. Ketiga suku yang disebutkan di atas memiliki perbedaan bahasa dan dialek, tetapi terdapat juga kesamaan dalam mengartikan sesuatu. Setiap suku mempunyai istilah-istilah sendiri untuk menyebut sesuatu. Contoh konkrit yang sering ditemui yakni penyebutan nama makanan seperti;

*Saek* 'sagu' ( sebutan suku Mange)

*Sak* 'sagu' (sebutan suku Kadai)

*Maidado* 'sagu' (sebutan suku Suboyo)

Dalam penelitian tentang istilah-istilah makanan suku Mange, penulis memilih Desa Tolong ibukota kecamatan Lede kabupaten Taliabu, karena di desa tersebut terdapat banyak orang *Mange* walaupun di desa tersebut terdapat pula masyarakat dari suku-suku lain.

Alasan peneliti memilih judul ini yaitu penulis ingin mengetahui lebih jauh mengenai Istilah-istilah makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Mange menurut jenis dan serta persamaan dan perbedaan dari kedua bahasa tersebut.

Makanan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Sejak zaman dahulu sampai sekarang manusia sangat membutuhkan makanan. Makanan pada umumnya diproduksi dari pertanian atau perkebunan dari manusia itu sendiri.

Frisch dalam Hickerson (1980:120) membagi makanan ke dalam dua kelompok:

## **(1) Makanan Padat**

Kelompok ini termasuk dalam bentuk makanan padat yang menggunakan kata kerja *eat* 'makan'.

Padat berarti sesuatu yang tidak berbentuk cair atau gas (kamus Oxford). Contoh jenis-jenis makan padat mencakup:

### **a. Buah-buahan** seperti:

*Strawberry*

*Appel*

*Grap,*

*Mango,* dan lain-lain.

### **b. Sayuran** seperti:

*Carrot,*

*Cauliflower*

*Spinach,* dan lain-lain

### **c. Daging** seperti:

*Lamp*

*Beef*

*Pork,* dan lai-lain

### **d. Ikan dan makanan laut** seperti:

*Flying fish*

*Sardines*

*Lobster*

*Oyster,* dan lain-lain

**e. Makanan olahan** seperti:

*Spinach and ham tart,*

*Roasted vegetables pasta*

*Piri-piri chicken*

*Tuna rosti,*

*Iced ginger cream,* dan lain-lain

**(2) Minuman**

Kelompok ini termasuk jenis-jenis minuman yang menggunakan kata kerja *drink* ‘minum’.

Minuman ialah sesuatu jenis yang berbentuk cair dan yang dapat diminum (kamus Oxford).

Contoh jenis-jenis minuman mencakup:

**a. Minuman beralkohol** seperti:

*Martini*

*Brandy*

*Whisky*

*Wine*

*Beer,* dan lain-lain

**b. Minuman tidak beralkohol** seperti:

*Milk*

*Coffee*

*Yoghurt*

*Fruit juice*

*Tea,* dan lain-lain



Ada juga ungkapan bahasa Inggris yang dapat menunjukkan jenis makanan padat dan minuman. Semuanya dapat terlihat pada kalimat yang menggunakan kata kerja *eat* dan *drink*. Hal ini berarti bahwa *tea* ‘teh’ merupakan jenis minuman. Juga kata *coffee* ‘kopi’ termasuk dalam jenis minuman karena seharusnya kalimat yang dibentuk di atas menggunakan kata *drink*.

*Anna drinks coffee everyday, she doesn't drink much milk*

‘Anna minum **kopi** setiap hari, dia tidak minum banyak **susu**’

Kalimat di atas menunjukkan bahwa kopi termasuk dalam kalimat yang menggunakan kata kerja *minum*. Oleh karena itu, *coffee* ‘kopi’ merupakan jenis minuman yang dapat diminum. Kopi merupakan jenis minuman dan tidak semua minuman merupakan kopi.

*He mostly eat durian everyday*

‘Dia selalu makan **durian** setiap hari’

Kalimat ini menggunakan kata kerja *eat*. Berarti buah durian merupakan makanan padat dan tidak semua makanan padat merupakan durian.

## 2. Landasan Teori

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Frisch and Hickerson (1980:120) dalam M. I. Indrawan Jendra (2010). Frisch dan Hickerson (1980:120) mengatakan taksonomi makanan adalah klasifikasi makanan dengan kategori yang berbeda dalam sebuah bahasa dan dibagi ke dalam dua kelas, yaitu: makanan padat dan makanan cair/minuman.

a. Makanan padat yang menggunakan kata *eat* (makan/mengunyah)

Contoh : *hamburger, bread, apple*, dan lain-lain

b. Minuman, yang menggunakan kata *drink* (minum)

Contoh : *tea, coffee, milk, juice* dan lain-lain

Robert Lado (1957:114) menyatakan bahwa analisis kontrastif merupakan suatu metode untuk membandingkan dan mengontraskan dua bahasa yang berbeda untuk mendapatkan persamaan dan perbedaan kedua bahasa tersebut. Hal ini didapatkan dengan cara mencocokkan kedua bahasa dilihat dari segi kelompok kata, arti dan pemakaian.

### **3. Metodologi**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **1. Persiapan**

Dalam tahap ini, penulis melakukan studi pustaka dengan membaca penelitian-penelitian sebelumnya misalnya skripsi dan tesis, beberapa buku bahasa Inggris di perpustakaan Fakultas Sastra dan Pasca Sarjana Universitas Sam Ratulangi, misalnya buku taksonomi umum dan buku-buku linguistik dan mencari taksonomi makanan di internet.

#### **2. Pengumpulan data**

Dalam bahasa Inggris yang berkaitan dengan taksonomi makanan diperoleh dari buku-buku, skripsi Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi, dan dari Internet, selain itu, data bahasa Mange diperoleh dari wawancara langsung pada penutur-penutur asli dari desa Tolong, desa Natang Ngkuni, desa Padang, desa Ufung, desa Air Bulan, desa Nunca, desa Mintun, desa Gela, desa Haik, desa Bobong, desa Dege, desa Todoli, desa Talo, dan dusun Balohang berjumlah 14 (empat belas) orang berumur 22-57 tahun. Kemudian, data tersebut dikumpulkan untuk diidentifikasi dan diklasifikasi.

#### **3. Analisis data**

Dalam tahap ini, data taksonomi makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Mange yang sudah diidentifikasi dan diklasifikasi, dianalisis ke dalam dua jenis makanan dengan menggunakan konsep Frisch dalam Hickerson (1980:120) dan kemudian mengontraskan data dari kedua bahasa tersebut dengan menggunakan metode R. Lado (1957:114).

## **II. PEMBAHASAN DAN HASIL**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Frisch dan Hikerson (1980:120) mengatakan taksonomi makanan merupakan klasifikasi makanan dengan kategori yang berbeda dalam sebuah bahasa dan dibagi ke dalam dua kelas, yaitu: makanan padat dan makanan cair/minuman. Data dalam bahasa Inggris dan bahasa Mange kemudian dikontraskan dengan menggunakan teori Robert Lado (1957:114) yang mengatakan bahwa analisis kontrastif merupakan suatu metode untuk membandingkan dan mengontraskan dua bahasa yang berbeda untuk mendapat persamaan dan perbedaan kedua bahasa tersebut. Hal ini didapatkan dengan cara mencocokkan kedua bahasa dilihat dari segi kelompok kata, arti dan pemakaian. Data yang telah diidentifikasi dan diklasifikasi kemudian dianalisis secara kontrastif untuk mendapatkan persamaan dan perbedaannya.

### **1. Persamaan**

Bahasa Inggris dan bahasa Mange memiliki persamaan dalam berbagai istilah-istilah makanan, yakni makanan padat dan makanan cair/minuman. Makanan padat berupa buah-buahan, sayur-mayur, roti, daging, ikan, makanan laut, dan makanan olahan. Makanan cair/minuman berupa minuman beralkohol dan minuman non-alkohol.

### **2. Perbedaan**

1. Dalam konteks budaya, istilah-istilah makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Mange berbeda. Misalnya istilah-istilah makanan *dessert* atau makanan pencuci mulut, bahasa

Inggris menyebutkan *ice cream* sebagai makan sedangkan bahasa Mange menyebut *ice cream* sebagai minuman

2. Bahasa Inggris menyebut *soup* ialah sebagai minum sedangkan bahasa Mange menyebutnya sebagai makanan
3. Makanan-makanan bahasa Inggris tidak menggunakan bahan dasar umbi-umbian sedangkan bahasa Mange sering menggunakan bahan dasar umbi-umbian.

### **III. PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Setelah mendiskripsikan jenis-jenis makanan bahasa Inggris dan bahasa Mange kemudian membuat analisis kontrastif, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahasa Inggris dan bahasa Mange memiliki persamaan dalam berbagai jenis makanan, yakni makanan padat dan makanan cair/minuman. Makanan padat berupa buah-buahan, sayur-mayur, roti, daging, ikan, makanan laut, dan makanan olahan. Makanan cair/minuman berupa minuman beralkohol dan minuman non-alkohol.
2. Budaya membedakan istilah-istilah makanan antara bahasa Inggris dan bahasa Mange.

#### **2. Saran**

Makanan-makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Mange sangat bervariasi karena setiap daerah memiliki budaya yang berbeda. Sehingga mempengaruhi orang untuk menikmati makanan sesuai selera sendiri. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar penelitian tentang taksonomi makanan dalam bahasa Mange dapat diteliti lebih lanjut misalnya istilah-istilah makanan yang berbahan dasar ikan dan daging.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta. Rineka Cipta
- Jendra, Made Iwan Indrawan. 2010. *Sociolinguistics: The study of Societies' Languages*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Hickerson, Nancy. 1980 *Linguistics Anthropology*. New York: Holt, Rinehart and Winston Inc
- Lado, Robert. 1957. *Linguistics Across Cultures*. USA: Ann Arbor-The University of Michigan Press. Charles C. Fric
- Pengajar, Tim. 2000. "Bahan Ajar Pengantar Linguistik Umum". Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Panuma, Erly. 2008. "Taksonomi Makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan; Suatu Analisis Kontrasif", Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado
- Pattynama, Ferlina Jelita. 2009. "Istilah-istilah Makanan dalam Bahasa Inggris", Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado
- Riyanto, Slamet. 2011. *Daily English Words*. Yogyakarta : Pustaka Widayatama
- Trugil, Peter. 1974. *Sociolinguistics: An Introduction*. England: Penguin Books Ltd.
2012. Taliabu (suku Mange) Sejarah Singkat. [online]  
Available: ([http://helikataliabu.blogspot.com/2011/02/taliabu-suku-mange\\_sejarah.html](http://helikataliabu.blogspot.com/2011/02/taliabu-suku-mange_sejarah.html)) [2012, November 18]
2012. *Linguistics* [online]  
Available: (<http://en.wikipedia.org/wiki/linguistics>) [2012, November 19]
2012. *Ethnolinguistics* [online]  
Available: (<http://en.wikipedia.org/wiki/ethnolinguistics>) [2012, November 19]
2012. *Taxonomy*. [online]  
Available: (<http://en.wikipedia.org/wiki/taxonomy>) [2012, November 20]
2012. Wikimapia. Pulau Taliabu [online]  
Available: (<http://en.wikipedia.org/wiki/Taliabu>) [2012, November 22]
2012. Food Taxonomy [online]  
Available: (<http://id.wikipedia.org/wiki/Food>) [2012, November 7]

2012. Sula Island. [online]

Available: ([http://en.wikipedia.org/wiki/sula\\_island](http://en.wikipedia.org/wiki/sula_island)) [2012, Desember 19]

2012. Makanan. [Online]

Available: (<http://id.wikipedia.org/wiki/makanan>) [ 2012, Desember 01]

2013. Food. [online]

Available: (<http://en.wikipedia.org/wiki/food>) [2013, Desember 22]

2013. Buah [online]

Available: (<http://id.wikipedia.org/wiki/Buah>) [2013, februari 02]

2013. Roti [online]

Available: (<http://maifatur-mitaaa.blogspot.com/2012/01/definisi-roti.htm>) [2013, februari 02]